

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dilihat dari obyeknya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup> Penelitian ini juga termasuk dalam jenis penelitian *survey*, yaitu cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu atau jangka waktu yang bersamaan. Jenis penelitian *survey* ini bermaksud untuk mengetahui status gejala dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah dipilih atau dipilih, serta untuk membuktikan atau membenarkan suatu hipotesis.<sup>2</sup> Jadi, penelitian ini adalah suatu jenis penelitian lapangan yang langsung berhubungan dengan objek yang penulis teliti untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kuantitatif tentang gaya kepemimpinan Kyai terhadap kedisiplinan dan kepribadian santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Kabupaten Pati tahun 2016.

Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang peneliti pilih untuk dijadikan tempat dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Nurul Huda Desa Kajen Kecamatan Margoyoso

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, Andi Offset, Yogyakarta, 2000, hal. 10.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 110.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal.14.

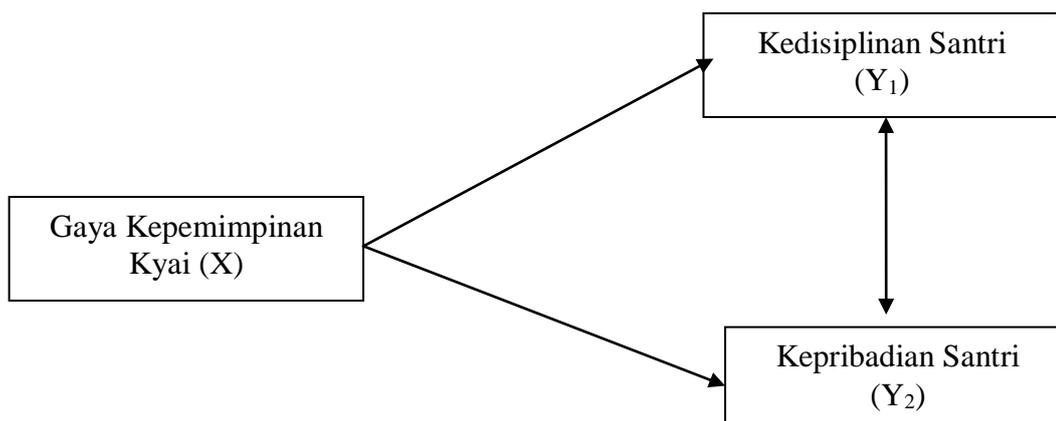
Kabupaten Pati. Adapun waktu penelitian ini adalah bulan September 2015 s.d. Februari 2016.

## C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Penelitian

Suatu penelitian diperlukan rancangan penelitian yang sistematis agar tahapan penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan pendekatan yang ditetapkan dan dapat menghasilkan dalam arti menghasilkan temua yang objektif dalam arti dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan kajian konseptual tersebut, rancangan penelitian tampak pada gambar berikut:



Gambar 3.1  
Desain/Rancangan Penelitian dengan Regresi Ganda (Satu Variabel Independen dan Dua Variabel Dependen)

Berdasarkan dari model/desain di atas, menunjukkan bahwa kedisiplinan santri ( $Y_1$ ) dan kepribadian santri ( $Y_2$ ) dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhinya antara lain gaya kepemimpinan kyai ( $X$ ).

## 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk disiswai sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini ada satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kyai.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan gaya kepemimpinan kyai adalah tingkal laku kyai dalam mempengaruhi, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan santri supaya mau bekerja sesuai dengan situasi dan kondisi dalam mencapai tujuan pesantren.

Dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah: 1) gaya kharismatik, 2) gaya demokratis, 3) gaya partisipatif, dan 4) gaya delegatif.<sup>5</sup>

- b. Variabel terikat (variabel Y<sub>1</sub>) dalam penelitian ini adalah kedisiplinan santri.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kedisiplinan santri adalah perilaku taat dan patuh dari santri terhadap seluruh peraturan yang ada di pondok pesantren, baik disiplin dalam beribadah, disiplin dalam berakhlak, disiplin dalam belajar dan disiplin terhadap tata tertib pondok.

Dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah: 1) disiplin dalam beribadah, 2) disiplin dalam belajar dan 3) disiplin terhadap tata tertib pondok.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 60.

<sup>5</sup>Baharuddin & Umiasro, *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori dan Praktik*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2012, hal. 53-54.

c. Kepribadian santri ( $Y_2$ ) dalam penelitian ini adalah kepribadian santri.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kepribadian santri adalah pola perilaku yang khas bagi seseorang baik dari aspek kejasmanian, aspek kejiwaan maupun aspek kerohanian.

Dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah: 1) kejujuran, 2) sopan santun, dan 3) kesabaran.<sup>6</sup>

#### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditaris kesimpulannya. Menurut S. Margono, populasi adalah “Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.<sup>7</sup> Dengan demikian, populasi adalah berhubungan dengan jumlah data yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen Margoyoso Kabupaten Pati tahun 2015/2016, yang berjumlah 373 santri terdiri dari santri putra sebanyak 223 orang dan santri putri sebanyak 150 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>8</sup> Menurut Sugiyono, jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Muhammad Sukiram, *Pendidikan Agama Islam*, IKIP Veteran Press, Semarang, 2006, hal. 146.

<sup>7</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, hal. 118.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hal. 131.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, hal. 126.

Atas dasar kewenangan tersebut, peneliti berusaha merancang proses pemilihan sampel agar mendekati representatif. Dengan sampel yang representatif dan jumlah yang cukup besar diharapkan penyebab *sampling error* bisa dieliminir atau paling tidak diperkecil.

Sugiyono telah menghitung jumlah sampel dari populasi mulai dari 10 sampai dengan 1.000.000. Dari tabel perhitungan Sugiyono tersebut terlihat bahwa, makin besar taraf kesalahan, maka akan semakin kecil ukuran sampel. Untuk populasi 373, untuk taraf kesalahan 1% jumlah sampelnya = 242, untuk taraf kesalahan 5% jumlah sampelnya = 182, dan untuk taraf kesalahan 10% jumlah sampelnya = 158.<sup>10</sup>

Atas dasar pendapat tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini peneliti menentukan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 5%. Jadi untuk populasi 373, untuk taraf kesalahan 5% jumlah sampelnya = 182.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel.<sup>11</sup> Adapun teknik sampling yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.<sup>12</sup>

## E. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.<sup>13</sup> Agar instrumen yang disusun lebih terarah dan sesuai dengan variabel yang ada, maka peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 128.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, hal. 118.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 120.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 148.

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Kyai (X)

Instrumen gaya kepemimpinan kyai disusun dengan indikator, yaitu gaya kharismatik, gaya demokratis, gaya partisipatif, dan gaya delegatif.. Secara rinci kisi-kisi instrumen gaya kepemimpinan kyai dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Gaya Kepemimpinan Kyai (X)**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Gaya Kepemimpinan Kyai (X)	Gaya kharismatik	1,2,3,4,5,6,7
	Gaya demokratis	8,9,10,11,12,13
	Gaya partisipatif	14,15,16,17,18,19
	Gaya delegatif	20,21,22,23,24,25
Jumlah		25

Dari tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa instrumen gaya kepemimpinan kyai berjumlah 25 item.

2. Kedisiplinan Santri ( $X_1$ )

Instrumen kedisiplinan santri disusun dengan empat indikator, yaitu disiplin dalam beribadah, disiplin dalam belajar dan disiplin terhadap tata tertib pondok. Secara rinci kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Santri ( $Y_1$ )**

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Kedisiplinan santri ( $Y_1$ )	Disiplin beribadah	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10
	Disiplin dalam belajar	11,12,13,14,15
	Disiplinan terhadap tata tertib pondok	16,17,18
<b>Jumlah</b>		18

Dari tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa instrumen kedisiplinan santri berjumlah 18 item.

### 3. Kepribadian Santri ( $Y_2$ )

Instrumen kepribadian santri disusun dengan tiga indikator yaitu sikap kejujuran, sopan santun maupun kesabaran. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Kepribadian Santri ( $Y_2$ )**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item Instrumen</b>
Kepribadian santri ( $Y_2$ )	Kejujuran	1,2,3,4
	Sopan santun	5,6,7,8,9,10
	Kesabaran	11,12,13,14
<b>Jumlah</b>		14

Dari tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa instrumen kepribadian santri berjumlah 14 item.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, angket diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen ini dimaksudkan agar instrumen memiliki syarat-syarat alat ukur hasil belajar yang baik, maka harus memenuhi validitas dan reliabilitas. Berikut hasil ujicoba validitas dan reliabilitas instrumen:

### 1. Uji Validitas

Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur

lewat butir item tersebut.<sup>14</sup> Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula.<sup>15</sup> Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisiensi korelasi
- N : jumlah subyek (responden)
- $\Sigma X$  : jumlah variabel x
- $\Sigma X^2$  : jumlah penambahan masing-masing x yang dikuadratkan
- $(\Sigma X)^2$  : jumlah variabel x dikuadratkan
- $\Sigma Y$  : jumlah variabel y
- $\Sigma Y^2$  : jumlah dari penambahan masing-masing variabel y yang dikuadratkan
- $(\Sigma Y)^2$  : jumlah variabel y dikuadratkan
- XY : jumlah dari variabel x dikalikan variabel y.<sup>16</sup>

Peneliti menganalisis validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for windows versi 15,0.

Intrumen angket ini diuji cobakan kepada 25 responden. Soal dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > 0,396$  dan dinyatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < 0,396$  (taraf signifikan 5%).<sup>17</sup> Adapun hasil dari uji coba validitas instrumen penelitian secara rinci ada pada lampiran dan disajikan secara ringkas dalam rangkuman tabel berikut:

---

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hal. 128.

<sup>15</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013, hal. 128.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, hal. 255.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 455.

a. Gaya Kepemimpinan Kyai (Variabel X)

Berikut ini peneliti sajikan hasil uji validitas instrumen gaya kepemimpinan kyai (Variabel X):

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Kepemimpinan Kyai**

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Valid	Invalid	Jumlah
Gaya Kepemimpinan Kyai (X)	Gaya kharismatik	1-7	1,2,3,4,5,6,7	-	7
	Gaya demokratis	8-13	8,9,10,11,12,13	-	6
	Gaya partisipatif	14-19	14,15,17,18,19	16	4
	Gaya delegatif	20-25	20,21,22,23,24,25	20	5
Jumlah		25	25	2	23

Berdasarkan dari hasil uji validitas instrumen gaya kepemimpinan kyai sebagaimana tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 25 item yang diujicobakan, 23 item dinyatakan valid dan 2 item yang dinyatakan invalid, sehingga 23 item tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

b. Kedisiplinan Santri (Variabel Y<sub>1</sub>)

Berikut ini peneliti sajikan hasil uji validitas instrumen kedisiplinan santri (Variabel Y<sub>1</sub>)

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Santri**

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Valid	Invalid	Jumlah
Kedisiplinan Santri (Y <sub>1</sub> )	Disiplin beribadah	1-10	1-10	-	5
	Disiplin dalam belajar	11-15	11-15	-	5
	Disiplinan terhadap tata tertib pondok	16-19	16-19	-	4
<b>Jumlah</b>		19	19	-	19

Berdasarkan dari hasil uji validitas instrumen kedisiplinan santri sebagaimana tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 19 item yang diujicobakan, 19 item dinyatakan valid dan tidak ada item yang dinyatakan invalid, sehingga 19 item tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

c. Kepribadian Santri (Variabel  $Y_2$ )

Berikut ini peneliti sajikan hasil uji validitas intrumen kepribadian santri (Variabel  $Y_2$ ):

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Kepribadian Santri**

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Valid	Invali d	Jumlah
Kepribadian Santri ( $Y_2$ )	Kejujuran	1-4	1,2,3,4	-	<b>4</b>
	Sopan santun	5-11	5,6,7,8,9, 10	-	<b>6</b>
	Kesabaran	11-14	11,12,13, 14	-	<b>4</b>
Jumlah		14	14	-	14

Berdasarkan dari hasil uji validitas instrumen kepribadian santri sebagaimana tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dari 14 item yang diujicobakan, 14 item dinyatakan valid dan tidak ada item yang dinyatakan invalid, sehingga 14 item tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah intrumen dikatakan reliabel jika intrumnen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila instrumen tersebut diberikan pada sejumlah subjek, kemudian diberikan lagi pada subjek yang sama di lain waktu dan hasilnya relatif sama atau tetap. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Jika kepada

siswa diberikan tes yang sama yang pada waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan (rengking) yang sama atau ajeg dalam kelompoknya.<sup>18</sup> Dengan demikian, sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila tes tersebut diberikan pada sejumlah subjek, kemudian diberikan lagi pada subjek yang sama di lain waktu dan hasilnya relatif sama atau tetap

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji  
 $\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan  
 $S_t^2$  = varians total

Rumus mencari varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

$JK_i$  = Jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = Jumlah kuadrat subyek

Peneliti dalam menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for windows versi 15,0.

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian secara rinci ada pada lampiran dan secara ringkas disajikan dalam tabel 3.7 berikut:

---

<sup>18</sup> Eko Putro Widoyoko, *Op. cit.*, hal. 144.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Reliabilitas (Alpha Cronbach $r > 0,60$ )	Hasil
Gaya kepemimpinan kyai (X)	0,960	Reliabel
Kedisiplinan santri (Y <sub>1</sub> )	0,909	Reliabel
Kepribadian santri (Y <sub>2</sub> )	0,937	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas instrumen gaya kepemimpinan, kedisiplinan dan kepribadian santri sebagaimana tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa kedua instrumen tersebut dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga untuk memperoleh data-data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Angket

Angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>19</sup> Tujuan utama pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan data yang diinginkan. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang ada merupakan penjabaran dari data yang diinginkan (tujuan penelitian).<sup>20</sup>

Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup dengan dengan 5 (lima) pilihan jawaban (*option*) dengan menggunakan skala likert. Di mana setiap butir pertanyaan dibagi menjadi lima skala ukur, yaitu: Sangat setuju/selalu (skor 5), Setuju/sering (skor 4), Ragu-ragu/kadang-kadang (skor 3), Tidak Setuju/jarang (skor 2) dan sangat tidak setuju/tidak pernah (skor 1).

<sup>19</sup>*Ibid.*, hal 199.

<sup>20</sup>Imron Rosidi, *Sukses Menulis Karya Ilmiah*, Pustaka Sidogiri, Pasuruan, 2008, hal. 28.

Teknik angket ini peneliti berikan kepada guru untuk memperoleh data dari variabel bebas pertama (X), yaitu gaya kepemimpinan kyai, variabel bebas kedua ( $Y_1$ ), yaitu kedisiplinan santri, dan variabel terikat ( $Y_2$ ), yaitu kepribadian santri.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi artinya “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.<sup>21</sup>

Metode ini penulis gunakan sebagai metode pendukung. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung data-data yang didokumentasikan yang berkaitan dengan data penelitian seperti gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Huda Kajen.

## 3. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperhatikan sesuatu atau objek dengan menggunakan alat indra.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengamati objek penelitian secara langsung.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan salah satu uji asumsi (syarat) dalam penelitian ini. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan

---

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 158.

<sup>22</sup>*Ibid.*, hal. 156.

keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>23</sup> Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan kertas peluang normal dengan langkah-langkah proses analisis data melalui program *SPSS for Windows 15.0*.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi kolmogorov-smirnov dengan bantuan program SPSS *SPSS for Windows 15.0*.

## 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari variansi yang sama atau tidak. Uji yang digunakan dalam uji homegenitas adalah uji F. Adapun kriteria dalam pengujian ini adalah jika  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  maka dapat dikatakan sampel homogen atau sebaliknya. Rumus uji F tersebut ditunjukkan sebagai berikut:<sup>24</sup> (Sugiyono, 2008: 275)

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

# I. Teknik Analisis Data

## 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data (data processing) angket responden dalam table distribusi frekuensi. Dalam analisis data ini akan dicari skor rata-rata dari gaya kepemimpinan kyai, kedisiplinan santri, dan kepribadian santri.

Untuk menghitung mean dari data bergolong adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

<sup>23</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2013, hal. 83.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, hal. 275.

Dimana

Me = Mean untuk data bergolong

$f_i$  = jumlah data/sampel

$f_i x_i$  = Produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda klas ( $X_i$ ).<sup>25</sup>

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis analisis korelasi *product moment* dan regresi linier sederhana untuk menjawab rumusan masalah nomor 3, 4 dan 5.

Secara rinci dapat dijelaskan pada uraian berikut:

### a. Analisis korelasi dan regresi linier sederhana

#### 1) Mencari korelasi kedua variabel

Untuk mencari korelasi variabel X dengan  $Y_1$ , Variabel X dengan  $Y_2$ , dan Variabel  $Y_1$  dengan  $Y_2$  peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{26}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dan Y

$x$  =  $(X - \bar{X})$

$y$  =  $(Y - \bar{Y})$

#### 2) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besarnya pengaruh bersama variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%^{27}$$

#### 3) Mencari persamaan regresi linier sederhana

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

<sup>25</sup> Sugiyono, *Statistik Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 47.

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 213.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 216.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>28</sup>

Untuk mencari a menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari b menggunakan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$
<sup>29</sup>

#### 4) Mencari harga $F_{reg}$

Setelah diperoleh persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan skor deviasi dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Untuk mencari  $RK_{reg}$  menggunakan rumus :

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db}$$

Untuk mencari  $RK_{res}$  menggunakan rumus :

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 244.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 245.

5) Menghitung signifikansi koefisien korelasi ganda sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F reg	= Harga F Garis Regresi
N	= Cacah kasus
m	= Cacah prediktor
R	= Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor- Prediktor

Simpulan akan diambil adalah jika  $F_h > F_t$  berarti signifikan.

Oleh sebab itu, hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Analisis regresi memanfaatkan jasa komputer program SPSS versi 15.0 pada MS Windows XP.

### 3. Analisis Lanjut

Kemudian setelah diketahui nilai regresi ( $F_{hitung}$ ), maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5%. Apabila nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Namun bila nilai yang dihasilkan dari  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.